

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Menurut Suparlan (Neneng 2017:34) menyatakan penelitian kuantitatif itu memusatkan perhatiannya pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia, yang dinamakan dengan variabel. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Sugiyono (2008) metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat dinyatakan konkret, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitian nya berupa angka-angka dan menggunakan statistik.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono ( 2011 : 2 ) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono ( 2013 : 13 ), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Adapun bentuk penelitian yang cocok dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Menurut Sukardi ( 2011:193), penelitian

survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu :

- a. Mendeskripsikan kegiatan alami yang hidup saat itu
- b. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan
- c. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono( 2010 : 215) dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulan nya.

Jadi berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek penelitian yang memiliki karakteristik untuk dijadikan sumber data dalam penelitian.Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sepauk pada gugus 2 dengan jumlah 35 orang.

#### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono(2014:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.bila populasi besar,dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,misalnya karna keterbatasan waktu dan tenaga,maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi.maka sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sepauk

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah simple random sampling. simple random sampling adalah sampling acak sederhana. simple random sampling yaitu teknik penentuan lokasi dan sampel secara acak dengan menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, memberikan nomor urut pada semua satuan sampel yang diambil serta dapat mewakili wilayah penelitian dalam pengambilan sampel secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (malasari, 2018: vol 7), simple random sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini maka perlu digunakan teknik pengumpulan data yang tepat agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

##### **a. Teknik observasi**

Menurut Nawawi (2010:106), observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

##### **b. Teknik komunikasi tidak langsung (angket)**

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian melalui angket yang disebar kepada siswa. Angket ini akan dijawab oleh siswa sesuai dengan aspek yang dijadikan pengamatan.

## 2. Alat Pengumpulan data

### a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2014:134) menyatakan angket berstruktur adalah angket dengan pertanyaan tertutup yang disediakan ditempat alternatif jawaban yang akan dipilih salah satu oleh responden.

Secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah teknik skala Likert. Penggunaan skala Likert menurut Sugiyono (2013:132) adalah “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

**Table 3.1**

**Kriteria Skala Likert**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| Sangat Setuju       | SS  |
| Setuju              | S   |
| Ragu-ragu           | RR  |
| Tidak Setuju        | TS  |
| Sangat Tidak Setuju | STS |

b. Observasi

Lembar observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditujukan bagi guru. Observasi sangat mendukung dalam kegiatan penelitian yang berguna menggali data dan informasi yang belum didapatkan dari peneliti.

## E. Teknik dan Analisis Data

Menurut Arikunto ( 2013 : 53) analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Sedangkan menurut Sugiyono ( 2011 :244 ) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Pengumpulan data tidak akan mencapai tujuannya apabila alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak valid dan reliable. Maka dari itu diperlukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Azwar ( 2017: 8 )Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variable yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Akurat dalam hal ini maksudnya adalah harus tepat dan cermat sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validasi rendah. Dengan

kata lain validitas merupakan pertimbangan yang utama dalam mengevaluasi tes sebagai instrumen ukur.

Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen digunakan rumus Pearson Product Moment, sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = nilai korelasi pearson produk momen

X = nilai dari setiap item pertanyaan variabel X

Y = nilai dari setiap item pertanyaan variabel Y

N = jumlah sampel atau responden

Apabila nilai  $r_{XY}$  (r hitung) > r tabel, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan alat tes yang valid. Sebaliknya apabila nilai  $r_{XY}$  (r hitung < r tabel, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2017:7) Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsisten, terpercay, kestabilan dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses penhukuran dapat di percaya.

Untuk pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan rumus Koefisien Alpha Cronbach.

$$R_{tt} = \frac{M}{M-1} \left( V_y - \frac{V_x}{V_y} \right) - \frac{M}{M-1} \left( V_x - \frac{V_x}{V_y} \right)$$

Keterangan :

M = jumlah butir pertanyaan

V<sub>x</sub> = variasi butir – butir

V<sub>y</sub> = variasi total

Apabila r<sub>tt</sub> (r hitung) > r tabel, maka kuesioner tersebut sebagai alat pengukur dalam penelitian ini telah memenuhi syarat keandalan atau reliabel. Tetapi jika r<sub>tt</sub> (r hitung) < r tabel maka kuesioner tersebut sebagai alat ukur dalam penelitian ini tidak memenuhi syarat keandalan atau tidak reliabel.

c. Rumus persentase

$$N_p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N<sub>p</sub> = Nilai Persentase

n = Skor yang di peroleh

N = Jumlah seluruh skor

Setelah diketahui hasil persentasenya, maka data yang berupa persentase menggunakan pedoman seperti pada tabel 3.1

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Interpretasi Skor Analisis Observasi**

| <b>Interprestasi</b> | <b>Kriteria</b> |
|----------------------|-----------------|
| 0-20%                | Sangat kurang   |
| 21%-40%              | Kurang baik     |
| 41%-60%              | Cukup           |
| 61%-80%              | Baik            |
| 81-100%              | Sangat baik     |

**Sumber : Sugiyono (2013: 69 )**